

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital yang berkembang semakin pesat, teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pemerintah di seluruh dunia, termasuk Indonesia, dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi. Pemanfaatan teknologi memungkinkan instansi pemerintah memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien bagi pegawainya. Layanan publik transformasi digital bukan hanya adopsi teknologi baru, tetapi juga pemahaman tentang bagaimana berbagai *actor* dari pemerintah hingga pengguna, bekerja sama dalam membuat dan memberikan layanan (Iswahyudi & Firmansyah, 2023).

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 112 Tahun 2021, yang bertujuan untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan, kepemudaan, dan olahraga. Peraturan ini merupakan bagian dari upaya penyederhanaan birokrasi dalam pemerintahan, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik di lingkungan Kabupaten Kebumen. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kebumen memiliki peran strategis dalam mendukung pemerintah daerah

melaksanakan kebijakan terkait pengembangan pendidikan, kepemudaan, dan olahraga.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kebumen bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan pemuda di daerah tersebut. Disdikpora Kabupaten Kebumen memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Disdikpora Kabupaten Kebumen menghadapi tantangan dalam mengelola informasi dan layanan yang disediakan. Pegawai sering kali dihadapkan pada kesulitan dalam menangani informasi yang kompleks saat menjalankan tugas seperti banyaknya aplikasi dan situs resmi yang harus dikelola membuat pegawai kesulitan dalam mengakses data yang diperlukan, seperti kepegawaian, perencanaan, keuangan, hingga layanan sosial karena tersebar dalam berbagai aplikasi dan situs yang tidak terhubung. Hal ini berdampak pada efektivitas kerja, keterlambatan proses administrasi, dan inkonsistensi data (kondisi dimana data yang ada tidak sesuai satu sama lain). Oleh karena itu, membuat wadah sistem menjadi kebutuhan mendesak. Sistem yang akan di kumpulkan mencakup 106 aplikasi dari sub bidang (Perencanaan, Keuangan Sekolah, Bantuan Sosial, Data Pokok Pendidikan, Pusat Data dan Teknologi Informasi, Pemuda dan Olahraga, Sarana dan Prasarana, Kearsipan, Kurikulum dan Kepegawaian. Penempatan informasi yang teratur, akurat, cepat dan terstandar memberikan kontribusi besar bagi kelancaran organisasi dan pencapaian tujuannya. Dengan kemajuan teknologi,

kebutuhan akan informasi kepegawaian yang menyajikan data yang mencerminkan keadaan sebenarnya secara cepat dan akurat semakin meningkat (Widiyanto, 2023).

Menyadari pentingnya teknologi dalam meningkatkan kinerja, Disdikpora Kabupaten Kebumen perlu mengembangkan sistem yang dapat menyederhanakan akses informasi. Banyaknya aplikasi dan situs resmi yang harus diakses dapat menyebabkan kebingungan dan menghabiskan waktu. Permasalahan ini berdampak pada efisiensi kerja dan aksesibilitas informasi yang diperlukan oleh pegawai untuk menjalankan tugas. Oleh karena itu, pembuatan website yang berfungsi sebagai portal sangat penting untuk menyederhanakan akses ke berbagai aplikasi dan situs resmi. *Website* yang dirancang khusus untuk pegawai akan berfungsi sebagai portal yang menyederhanakan akses berbagai aplikasi dan sumber informasi. *Website* ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai platform komunikasi internal yang memungkinkan pegawai untuk berbagi data, dokumen, dan pengumuman dengan lebih mudah. Menurut (Rizki & Ferico, 2021) untuk memudahkan proses pekerjaan dan pembagian data yang dibutuhkan, situs *website* dirancang untuk tetap dinamis, praktis, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pegawai.

Melalui pembuatan *website* ini, penulis tidak hanya membantu meningkatkan kualitas layanan internal Disdikpora Kabupaten Kebumen, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang penulis pelajari di kampus, terutama tentang pengembangan sistem. *Website*

ini akan berfungsi sebagai tempat di mana pegawai dapat menemukan dan menggunakan aplikasi yang mereka butuhkan untuk menjalankan tugas sehari-hari, seperti kebutuhan link aplikasi terkait kebutuhan kepegawaian dan akses data kepegawaian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Software Development Life Cycle* (SDLC). Metode SDLC dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur, terdiri dari tahapan-tahapan yang jelas mulai dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Metode ini cocok digunakan pada pengembangan sistem informasi dalam lingkungan instansi pemerintah yang memerlukan dokumentasi dan validasi proses secara formal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut ke dalam skripsi yang berfokus pada implementasi sistem dengan judul: " PERENCANAAN SISTEM INFORMASI REPOSITORI DI DISDIKPORA KEBUMEN BERBASIS WEB."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengakses aplikasi dinas dan situs resmi yang tersebar di Disdikpora Kabupaten Kebumen ke dalam satu sistem ?
2. Apa saja fitur yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi kepegawaian ?

3. Bagaimana pengembangan sistem informasi berbasis web dapat diterapkan pada Disdikpora Kabupaten Kebumen ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya mencakup pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis web untuk lingkup internal Disdikpora Kabupaten Kebumen.
2. Sistem yang dirancang hanya bertujuan untuk menyederhanakan akses aplikasi dinas dan situs resmi yang sering digunakan oleh pegawai.
3. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall, meliputi perencanaan, analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan evaluasi.
4. Metode pengembangan sistem Software Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall hanya mencapai tahap pengujian sistem.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kebutuhan pegawai dalam mengakses aplikasi dinas dan situs resmi yang tersebar.
2. Merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk mengumpulkan akses aplikasi-aplikasi dinas dan situs resmi Disdikpora Kabupaten Kebumen.
3. Menghasilkan sistem informasi kepegawaian yang dapat diakses pegawai Disdikpora untuk dapat digunakan sesuai kebutuhan kerja pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan sistem informasi kepegawaian berbasis website di Disdikpora Kabupaten Kebumen. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, serta instansi pemerintah dalam memahami dan menerapkan konsep repositori sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi kerja pegawai.

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan sistem informasi berbasis website di instansi pemerintah.
2. Memberikan kontribusi akademis dalam penerapan teori pengembangan sistem informasi ke dalam praktik nyata.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Membantu Disdikpora Kabupaten Kebumen dalam mengoptimalkan pengelolaan informasi dan aplikasi dinas.
2. Meningkatkan efisiensi kerja pegawai melalui penyediaan sistem informasi yang mudah diakses dan digunakan.
3. Memberikan solusi teknologi yang dapat diadaptasi oleh instansi pemerintah lainnya dalam upaya meningkatkan layanan publik.